

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (*methos* = tata cara). Metode penelitian mencakup prosedur penelitian dan teknik penelitian.⁵⁰ Keberadaan metode penelitian penting dalam melihat kumpulan fakta-fakta yang kemudian harus diamati dalam suatu kerangka acuan yang spesifik, harus diukur dengan tepat dan harus diamati pula pada suatu fakta yang dapat dikaitkan dengan fakta lainnya yang relevan.⁵¹ Dan pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menjelaskan suatu fenomena dengan mengidentifikasi secara mendalam apa yang terjadi,⁵² yaitu penelitian yang akan menjelaskan dan memaparkan kerjasama Korea Selatan dengan Indonesia menggunakan budaya populer *Korean Wave* pada tahun 2006. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deduktif, yaitu metode yang memungkinkan penulis untuk terlebih dahulu menggambarkan

⁵⁰Iqbal.*Metode Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hal. 21.

⁵¹Bagong.*Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

⁵²Thantawi.*Metodelogi Riset Ekonomi*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2000)

secara umum kasus penelitian, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus dalam menganalisa data.⁵³

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memandang perlu membatasi ruang lingkup penelitian. Pembatasan dimaksudkan agar penulis dapat lebih terarah dan mudah untuk dipahami sesuai dengan tujuan pembahasan, maka penelitian secara khusus hanya mengenai kerjasama bilateral yang dilakukan Korea Selatan dalam mempopulerkan budaya populer *Korean Wave* ke Indonesia. Peneliti mengambil waktu tahun 2006 dengan pertimbangan bahwa dalam kurun waktu tersebut *Korean Wave* sedang berkembang pesat atau *booming* di Indonesia dan hingga akhirnya melahirkan kerjasama *Joint Cultural Commission*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas dari suatu fenomena, yang mencakup keadaan, proses, kejadian, dan lain-lain dan dinyatakan dalam bentuk perkataan.⁵⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan yang tepat dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan pengumpulan data yang bersifat studi kepustakaan (*Library Research*). Data-data yang digunakan adalah data-data dari literatur yang bersumber dari buku, artikel, jurnal-jurnal

⁵³Sumardi. *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990).

⁵⁴Endi Haryono & Saptopo B. Ilkodar. *Menulis Skripsi: Panduan Untuk Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional*. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

ilmiah, surat kabar/ majalah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis dalam penelitian ini, dokumen maupun jurnal hubungan internasional, serta sumber-sumber informasi tertulis lainnya yang kredibel. Setelah data terkumpul sesuai dengan keperluan, data akan diseleksi untuk kemudian dikelompokkan ke dalam pembahasan.

3.4 Teknik Analisa Data

Penulisan ini akan menggunakan pendekatan deskriptif serta menggunakan metode kualitatif. Maka penulisan dapat dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penulisan.⁵⁵ Dalam pengolahan data terdapat tiga tahap yang akan dilakukan oleh penulis yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁶ Pada tahap reduksi data, penulis akan mengupulkan beberapa informasi dan data yang telah dihasilkan pada saat pengumpulan data dan kemudian direduksi ke dalam suatu kategori atau pola dalam skema tertentu. Dalam proses penyajian data, penulis akan menggunakan teks yang bersifat naratif dengan melakukan penyajian data secara deskriptif analitik. Terakhir penulis akan menarik kesimpulan dari data yang ditemukan sebelumnya yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah tersebut.

3.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman alur pemikiran dalam penulisan ini, sistem penulisan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing terdiri dari

⁵⁵ John W. Creswell. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approches*. (California: Sage Publikations, 1991).Hal. 145.

⁵⁶Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2006). Hal. 225.

berbagai sub bab. Sistematika dibuat agar penulisan menjadi lebih mudah dan sistematis, sehingga mengarah pada titik permasalahan. Sistematika penulisan yang digunakan disusun berdasarkan pembagian beberapa bab sebagai berikut:

Bab I: Bagian ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II: Bagian ini merupakan hasil kajian yang berisikan hasil-hasil penelitian terdahulu, kajian konsep yang relevan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan, konseptualisasi, operasionalisasi konsep, dan argumen utama.

Bab III: Bagian ini memaparkan alur penelitian yang telah dilakukan, jenis penelitian yang digunakan, ruang lingkup penelitian yang berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta sistematika penulisan.

Bab IV: Bagian ini merupakan penjabaran profil *Korean Wave* sebagai instrumen diplomasi publik Korea Selatan serta memaparkan bagaimana upaya dan proses Korea Selatan dalam mempopulerkan *Korean Wave* di Indonesia sehingga melahirkan kerjasama *Joint Cultural Comission* pada tahun 2006.

Bab V: Bab ini berisi analisis dari rumusan masalah.

Bab VI: Bab ini akan berisi kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan.